



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

Fase C, Kelas / Semester : **VI (Enam) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
BAB 1 : MAULANA MALIK IBRAHIM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas / Fase / Semester: VI (Enam) / C / I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 6 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang masuknya Islam di Nusantara dan mengenal istilah Wali Songo secara umum.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat pada cerita kepahlawanan dan biografi tokoh-tokoh inspiratif.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan yang beragam, mayoritas muslim, dan akrab dengan tradisi ziarah ke makam para wali.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar, peta, dan video singkat tentang jejak dakwah Maulana Malik Ibrahim.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap cerita, diskusi, dan penjelasan lisan yang penuh semangat cinta.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas seperti bermain peran, membuat peta konsep, dan menggambar untuk memahami materi.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Tanah Air.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti cerdas, jujur, amanah, lemah lembut, dan dermawan, Adab kepada sesama umat beragama maupun antarumat beragama, Konsep cinta tanah air dalam Islam (*Hubbul Wathan minal Iman*).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami biografi, peran, dan sikap positif Maulana Malik Ibrahim sebagai wujud cinta dalam menyebarkan ajaran Islam.
 - **Prosedural:** Menganalisis strategi dakwah Maulana Malik Ibrahim yang penuh cinta dan damai (melalui perdagangan, pendidikan, dan pendekatan kepada penguasa).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Meneladani cara

berinteraksi yang santun, toleran, dan penuh cinta kasih dengan teman yang berbeda latar belakang, serta menumbuhkan semangat wirausaha yang jujur.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Membutuhkan pemahaman konteks sejarah dan kemampuan mengambil ibrah (pelajaran) dari kisah.
- **Struktur Materi:** Biografi Maulana Malik Ibrahim, Peran dalam mengembangkan Islam di Indonesia, dan Sikap Positif yang dapat diteladani.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai cinta, kegigihan, kesantunan, toleransi, tanggung jawab, dan jiwa sosial dalam setiap pembahasan.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani Maulana Malik Ibrahim yang mendedikasikan hidupnya untuk berdakwah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya toleransi dan menjalin hubungan baik dengan semua kalangan, termasuk dengan pemimpin dan masyarakat non-muslim, demi keharmonisan.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis strategi dakwah Maulana Malik Ibrahim dan relevansinya dengan tantangan zaman sekarang.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (peta konsep, cerita, puisi) yang terinspirasi dari kisah cinta dan perjuangan Maulana Malik Ibrahim.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan mempresentasikan hasil analisis tentang dakwah Maulana Malik Ibrahim.
- **Kemandirian:** Menunjukkan kegigihan dan semangat juang dalam belajar, meneladani ketangguhan Maulana Malik Ibrahim merantau demi menyebarkan cinta Islam.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan jasmani dan rohani sebagai modal utama untuk dapat berkarya dan menebar kebaikan seperti yang dicontohkan.
- **Komunikasi:** Mampu menceritakan kembali kisah Maulana Malik Ibrahim dengan bahasa yang santun dan penuh inspirasi cinta.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada fase C, peserta didik mempelajari sejarah Islam periode Rasulullah Saw. Khulafaurasyidin, dan Islam di Nusantara. Pada periode Rasulullah Saw. peserta didik mampu memahami dakwah dan upaya Rasulullah Saw. dalam menegakkan berbagai kesepakatan dengan kelompok nonmuslim di Madinah sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap toleransi dan perdamaian di masa kini dan tantangan era digital, dan memahami peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw. sebagai pembelajaran bagi kehidupan masa kini.

Pada periode Khulafaurasyidin peserta didik mampu menganalisis kisah teladan Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib sebagai inspirasi menerapkan jiwa kepemimpinan yang demokratis dan optimis dalam meraih cita-cita.

Pada periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami peran Wali Sanga dalam mengembangkan Islam di Indonesia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat juang menghadapi tantangan zaman.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Sosial:** Mempelajari interaksi sosial dan budaya masyarakat Jawa pada abad ke-14.
- **Ekonomi:** Memahami peran perdagangan sebagai media dakwah dan penggerak ekonomi.
- **Seni Budaya:** Mengapresiasi peninggalan sejarah seperti arsitektur makam dan masjid.
- **Geografi:** Mempelajari jalur pelayaran dan lokasi-lokasi penting dalam dakwah Maulana Malik Ibrahim.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis biografi Sunan Maulana Malik Ibrahim dengan penuh rasa ingin tahu sebagai wujud cinta pada ilmu. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menguraikan peran Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam mengembangkan Islam di Indonesia dengan semangat cinta tanah air. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu meneladani sikap positif dalam pribadi Maulana Malik Ibrahim dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai ekspresi cinta kepada sesama. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan silsilah dan asal-usul Maulana Malik Ibrahim.
2. Menceritakan kronologi kedatangan Maulana Malik Ibrahim ke Pulau Jawa.
3. Mengidentifikasi peran Maulana Malik Ibrahim dalam dakwah melalui perdagangan.

4. Menganalisis pendekatan dakwah Maulana Malik Ibrahim kepada keluarga Kerajaan Majapahit.
5. Menjelaskan peran Maulana Malik Ibrahim dalam mendirikan masjid dan pesantren.
6. Mengidentifikasi sikap gigih, santun, dermawan, dan toleran dari pribadi Maulana Malik Ibrahim.
7. Memberikan contoh penerapan sikap positif Maulana Malik Ibrahim dalam kehidupan sehari-hari.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan penuh kasih sayang.
- Membudayakan salam, sapa, senyum, sopan, dan santun (5S) sebagai wujud cinta sesama.
- Menghargai setiap pendapat dan karya peserta didik sebagai bentuk apresiasi.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meneladani Dakwah Penuh Cinta Maulana Malik Ibrahim di Era Digital.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk hening sejenak, merenungkan perjuangan para wali sebagai wujud cinta pada agama, dan menyadari pentingnya belajar sejarah.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan kisah Maulana Malik Ibrahim dengan kehidupan sehari-hari, seperti pentingnya kejujuran dalam berdagang dan toleransi dalam berteman.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui permainan, diskusi kelompok, dan pembuatan karya kreatif yang menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, penugasan, bermain peran.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks dari buku, gambar/peta, video singkat).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui berbagai cara (presentasi lisan, peta konsep, tulisan naratif, atau gambar).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (IPS, Seni Budaya) untuk proyek terintegrasi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang tokoh masyarakat atau sejarawan lokal (jika memungkinkan) untuk berbagi cerita.

- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti YouTube Edukasi untuk menonton video dokumenter singkat.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, kelompok) untuk mendukung berbagai aktivitas. Menempelkan peta dan gambar yang relevan di dinding kelas.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup WhatsApp kelas untuk berbagi informasi dan sumber belajar tambahan.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling menghargai, berani bertanya, dan berkolaborasi dengan landasan cinta dan kasih sayang.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan video singkat tentang biografi Maulana Malik Ibrahim.
- Menggunakan Google Maps untuk melacak jejak perjalanan dakwah.
- Mencari gambar-gambar peninggalan sejarah melalui mesin pencari.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Biografi Maulana Malik Ibrahim

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam hangat dan mengajak peserta didik berdoa bersama sebagai wujud cinta kepada Allah Swt.
- **Mindfulness:** Guru mengajak peserta didik untuk hening sejenak, menarik napas, dan merasakan rasa syukur bisa belajar, menumbuhkan cinta pada proses menuntut ilmu.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar kapal di lautan dan bertanya, "Jika kalian harus melakukan perjalanan jauh demi sebuah cinta, cinta kepada siapa yang akan kalian perjuangkan?" Guru mengaitkan jawaban dengan cinta Maulana Malik Ibrahim kepada Allah yang membuatnya rela berlayar jauh.
- **Motivasi:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pentingnya mempelajari biografi seorang pejuang cinta Allah.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Stimulasi:** Guru menayangkan video singkat atau menceritakan dengan penuh perasaan tentang asal-usul dan silsilah Maulana Malik Ibrahim, menekankan bagaimana nasabnya yang mulia diiringi dengan akhlak yang penuh cinta.
- **Identifikasi Masalah:** Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan memberikan pertanyaan pemantik: "Tantangan apa saja yang mungkin dihadapi seseorang saat datang ke tempat baru untuk menyebarkan kebaikan dan cinta?"
- **Pengumpulan Data:** Setiap kelompok membaca teks dari buku (Bab 1 Bagian A) untuk menemukan informasi tentang: 1) Asal-usul Maulana Malik Ibrahim, 2) Tahun kedatangannya, 3) Daerah yang pertama dituju, 4) Cara awal berinteraksi dengan masyarakat.

- **Pengolahan Data dan Analisis:** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan bagaimana cara Maulana Malik Ibrahim menunjukkan cinta dan kesabarannya saat pertama kali tiba di tanah Jawa, meskipun menghadapi perbedaan bahasa dan budaya.
- **Verifikasi:** Setiap kelompok mempresentasikan temuan mereka. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi, menekankan bahwa modal utama dakwah beliau adalah akhlak yang dilandasi cinta.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok visual dapat membuat alur waktu (timeline) biografi, sementara kelompok kinestetik bisa melakukan simulasi singkat kedatangan Maulana Malik Ibrahim di Gresik.
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa disajikan dalam bentuk peta pikiran sederhana di papan tulis atau di buku masing-masing.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Nilai cinta apa yang paling menyentuh dari kisah awal kehidupan Maulana Malik Ibrahim?"
- **Rangkuman:** Bersama peserta didik, guru menyimpulkan poin-poin penting tentang biografi Maulana Malik Ibrahim.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk bertanya kepada orang tua mereka tentang tokoh lokal yang mereka kagumi karena kebaikannya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Peran Maulana Malik Ibrahim dalam Mengembangkan Islam di Indonesia

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menanyakan kabar dengan penuh perhatian sebagai wujud cinta.
- **Review:** Guru bertanya, "Siapa yang masih ingat dari mana asal Maulana Malik Ibrahim dan bagaimana cara beliau pertama kali mendekati masyarakat?"
- **Apersepsi:** Guru menunjukkan gambar pasar/pelabuhan yang ramai. "Menurut kalian, mengapa tempat seperti ini strategis untuk menyebarkan gagasan dan cinta?"
- **Motivasi:** Menyampaikan bahwa hari ini akan belajar bagaimana Maulana Malik Ibrahim membangun peradaban di tanah air dengan strategi yang cerdas dan penuh cinta.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Peran:** Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok besar, masing-masing akan menjadi "tim ahli" untuk satu peran:
 1. **Tim Pedagang Cinta:** Menganalisis peran dakwah melalui perdagangan (Bab 1 Bagian B.1).
 2. **Tim Diplomat Cinta:** Menganalisis peran dakwah kepada keluarga Kerajaan Majapahit (Bab 1 Bagian B.2).

3. **Tim Pembangun Cinta:** Menganalisis peran dalam mendirikan masjid dan pesantren (Bab 1 Bagian B.3).
- **Diskusi Kelompok Ahli:** Setiap tim membaca bagiannya, mendiskusikan, dan mencatat poin-poin kunci tentang bagaimana setiap peran tersebut menunjukkan kecintaan Maulana Malik Ibrahim pada masyarakat dan kemajuan tanah air.
 - **Berbagi Informasi:** Setiap tim mengirimkan perwakilannya ke kelompok lain untuk berbagi hasil diskusi (teknik *jigsaw*). Mereka saling menjelaskan peran yang telah mereka alami.
 - **Generalisasi:** Setelah semua anggota kembali ke kelompok asal dan berbagi informasi, guru memimpin diskusi kelas untuk menarik kesimpulan umum tentang peran Maulana Malik Ibrahim. Guru menekankan bahwa cinta pada negeri diwujudkan dengan kontribusi nyata untuk memajukan masyarakat, seperti yang dilakukan beliau.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Penggunaan metode *jigsaw* memungkinkan semua peserta didik aktif dan bertanggung jawab atas bagian materi tertentu.
 - **Produk:** Peserta didik secara individu menuliskan 3 peran utama Maulana Malik Ibrahim di buku catatan mereka dengan bahasa sendiri.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Dari ketiga peran tadi, mana yang menurutmu paling hebat dan mengapa? Bagaimana kita bisa meniru semangat cinta itu di sekolah?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum tiga peran utama Maulana Malik Ibrahim dalam mengembangkan Islam.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan tugas untuk menggambar salah satu peran Maulana Malik Ibrahim (misal: sedang berdagang, menghadap raja, atau membangun masjid).
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Sikap Positif dalam Pribadi Maulana Malik Ibrahim

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menyanyikan lagu nasional sebagai wujud cinta tanah air.
- **Review:** Mengingat kembali peran-peran Maulana Malik Ibrahim yang telah dipelajari.
- **Apersepsi:** Guru bercerita singkat, "Ada seorang pedagang yang sangat sukses, tapi ia tidak sombong. Hartanya ia gunakan untuk membantu orang miskin. Sikap seperti ini disebut apa?" Mengarahkan jawaban ke sifat dermawan dan santun.
- **Motivasi:** Menyampaikan bahwa kunci keberhasilan dakwah Maulana Malik Ibrahim adalah karakternya yang agung, sebuah cerminan cinta yang tulus kepada Allah dan sesama.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Studi Kasus Karakter:** Guru menuliskan 4 sikap positif Maulana Malik Ibrahim di papan tulis (dari Bab 1 Bagian C): 1) Dakwah bertahap, 2) Gigih dan tangguh, 3) Santun dan dermawan, 4) Toleran.
- **Bermain Peran (Role Playing):** Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu "kartu sikap" dan diminta untuk membuat sebuah adegan pendek (2-3 menit) yang mencerminkan sikap tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari di sekolah. Contoh:
 - Kelompok 1: Menunjukkan cara mengajarkan teman yang kesulitan belajar secara bertahap dan sabar.
 - Kelompok 2: Menunjukkan sikap gigih saat mengerjakan tugas kelompok yang sulit.
 - Kelompok 3: Menunjukkan adegan berbagi bekal (dermawan) dan berbicara sopan (santun).
 - Kelompok 4: Menunjukkan sikap menghargai teman yang sedang berpendapat (toleran).
- **Pementasan dan Apresiasi:** Setiap kelompok menampilkan perannya. Setelah setiap penampilan, kelompok lain memberikan tepuk tangan dan guru memberikan ulasan singkat, mengaitkan adegan tersebut dengan sikap Maulana Malik Ibrahim dan bagaimana itu adalah wujud nyata dari cinta.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Memberi kebebasan pada kelompok untuk berkreasi dalam membuat skenario. Bagi yang pemalu, bisa berperan sebagai narator atau bagian properti.
 - **Produk:** Penampilan bermain peran menjadi produk utama yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap aplikasi sikap positif.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah bermain peran tadi, sikap mana yang paling ingin kalian miliki? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa dakwah yang berhasil adalah dakwah yang lahir dari hati yang penuh cinta, yang termanifestasi dalam sikap-sikap mulia.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta menuliskan satu janji di buku mereka, "Mulai hari ini, aku akan mencoba bersikap... (pilih salah satu sikap) sebagai wujud cintaku pada teman dan Allah Swt."
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab lisan di awal pertemuan pertama untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang Wali Songo.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Guru mengamati keaktifan peserta didik selama diskusi kelompok, tanya jawab, dan bermain peran.

- **Penilaian Kinerja:** Menilai kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi dan saat melakukan bermain peran.
- **Tugas Tertulis Singkat:** Menilai hasil kerja peserta didik dalam membuat peta konsep, timeline, atau rangkuman singkat di buku catatan.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Tulis:** Memberikan beberapa soal esai singkat di akhir bab untuk mengukur pemahaman keseluruhan, seperti:
 1. Ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri bagaimana Maulana Malik Ibrahim memulai dakwahnya di Gresik!
 2. Jelaskan tiga peran penting Maulana Malik Ibrahim dalam menyebarkan Islam di Indonesia!
 3. Pilih dua sikap positif Maulana Malik Ibrahim dan jelaskan bagaimana kamu bisa meneladaninya di sekolah!
- **Penilaian Produk:** Menilai hasil gambar (tugas pertemuan 2) atau tulisan janji (tugas pertemuan 3) sebagai bagian dari portofolio.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.